

# TATA IBADAH MINGGU BIASA XIV - GKJ AMBARRUKMA

**06 AGUSTUS 2023**

**Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB**  
**Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB**

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol: Perahu+Pelangi+Merpati)

*Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan lilin putih ibadah.*

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

2. **Panggilan Beribadah** :

**Liturgos** : “Bapak, Ibu, Saudara yang dikasihi Tuhan, shaloom...!”

Sungguh luar biasa karya Tuhan atas kehidupan kita selama ini, dan hari ini, kembali kita berkumpul dalam perjumpaan ibadah **Minggu, 6 Agustus 2023**. Marilah, terlebih dulu kita ambil waktu sejenak untuk membagikan sukacita hari ini, dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum memulai ibadah pada saat ini, saya akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian .... : (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini, tema peribadatan kita adalah “**Allah Sang Pembebas**” akan disampaikan oleh Pendeta .....

Mari, kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan, melalui pujian **Kidung Jemaat No. 15, bait 1 dan 3, “Berhimpun Semua”** ..... *jemaat dimohon untuk berdiri.*

(1) Berhimpun semua menghadap Tuhan  
dan pujilah Dia, Pemurah dan benar.  
Berakhirlah segala pergumulan,  
diganti dengan kedamaian yang besar.

(3) Berdoa dan jaga supaya jangan  
penggoda merugikan jiwamu.  
Di dunia tegaklah kemenangan  
dan dasarnya imanmu yang teguh.

*Imam bersama dengan Pengkotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkotbah kemudian Pengkotbah naik mimbar.*

3. **Votum dan Salam Sejahtera** :

(*Jemaat berdiri*)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /  
**A min, A min, A min.****

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

**4. Lektor : Sabda Introitus : Yesaya 61 : 1-3**

**Lektor** : “Demikianlah Firman Tuhan”

**Jemaat** : “Puji syukur kepada Tuhan”

**5. Liturgos** : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, menyambut berita kebebasan yang dari Tuhan, marilah bersama kita ungkapkan rasa sukacita dengan menyanyikan lagu dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 216, bait 1 dan 2, “Berlimpah sukacita dihatiku”**

(1) Berlimpah sukacita di hatiku,  
di hatiku, di hatiku.

Berlimpah sukacita di hatiku,  
tetap di hatiku!

Refr:

Aku bersyukur bersukacita,  
kasih Tuhan diam di dalamku.  
Aku bersyukur bersukacita,  
kasih Tuhan diam di dalamku.

(2) Damai sejaht'ra melampaui akal di hatiku, di hatiku.

Damai sejaht'ra melampaui akal tetap di hatiku!.....Refr:

**6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Matius 22 : 37-40**

**7. Imam : Persiapan Pertobatan**

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, diperhadapkan dengan Hukum Kasih, nyatalah bahwa hidup kita seringkali jauh dari apa yang dikehendaki Tuhan. Marilah, dengan kerendahan hati, kita memohon pengampunan Tuhan atas segala kekurangan kita dalam menjalankan perintah mengasihi. Terlebih dulu, kita akan menyanyikan pujian **“Penolong Yang Setia”**

Saat 'ku berjalan  
KasihMu menerangi langkahku  
Tak 'ku takut, tak 'ku bimbang  
Kar'na 'ku tahu 'Kau bersamaku

Refr:

'Kau lebih tahu yang terbaik bagiku  
'Kau lebih sanggup pulihkan hidupku  
'Ku berserah, 'ku percaya,  
hanya Yesus Penolong yang setia

## 8. Imam : Doa Pertobatan

Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa:

*(Dibacakan dengan penuh penghayatan)*

“Tuhan Allah, Bapa yang Maha Kudus, setiap kali kami meneliti diri dan kehidupan kami, kami merasa malu di hadapanMu, karena perilaku kami sangat sering menjauh dari jalan yang ditunjukkan oleh perintah kasihMu. Dan dalam keseharian kami, kami tidak pernah luput dari cacat dan cela. Karena itu Bapa, dengan segala kerendahan hati, kami memohon pengampunan dan bimbinganMu, iring kami untuk kembali kepada terang kasihMu. Ajarkan kami menyadari dosa dan kesalahan kami, tolonglah kami untuk mampu mengampuni dan mengasihi Tuhan dengan segenap kehidupan kami, dan mengasihi saudara-saudara kami dengan tulus dan tanpa pamrih. Berikanlah kekuatan kepada kami untuk melawan keinginan daging, sehingga kami boleh kembali ke dalam kehidupan yang penuh dengan buah-buah cerminan kasihMu. Ya Tuhan, ampunilah segala dosa kami, ubahlah kami supaya dapat selalu mengasihi sesama kami, sama seperti Engkau telah mengasihi kami.

Kami naikkan doa ini dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juru Selamat kami. Amin.”

## 9. Pendeta : Sabda Anugerah : Mazmur 34 : 22

**Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : 1 Korintus 8 : 9**

## 10. Liturgos : “Jemaat kekasih Tuhan, kita sambut Sabda Anugerah Tuhan dan Petunjuk Hidup Baru dari Dia dengan menyanyikan pujian **Kidung Jemaat No. 432, bait 1 dan 2, “Jika Padaku Ditanyakan”** ..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

- (1) Jika padaku ditanyakan apa akan kub'ritakan pada dunia yang penuh penderitaan, 'kan kusampaikan kabar baik pada orang-orang miskin, pembebasan bagi orang yang ditawan; yang buta dapat penglihatan, yang tertindas dibebaskan; sungguh tahun rahmat Tuhan sudah tiba. K'rajaan Allah penuh kurnia itu berita bagi isi dunia.
- (2) Jika padaku ditanyakan apa akan kusampaikan pada dunia yang penuh dengan cobaan, aku bersaksi dengan kata, tapi juga dengan karya menyampaikan kasih Allah yang sejati. T'lah tersedia bagi kita pengampunan dan anug'rah, kes'lamatan dalam Kristus, PuteraNya. K'rajaan Allah penuh kurnia itu berita bagi isi dunia.

*(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)*

## 11. Pendeta : Pewartaan Firman

*(Jemaat duduk)*

- a) Pendeta : Doa Epiklese
- b) Bacaan : Kejadian 32 : 22-32

c) **Pendeta** : **Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**

**Jemaat** : **1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6.543 |**  
**Hale-luya Hale-luya Hale - lu - ya**

d) **Tema** : **“Allah Sang Pembebas”**

e) **Tujuan** : **Jemaat mengerti dan menyadari bahwa hanya Allah satu-satunya pembebas (penolong), sehingga jemaat dapat mengalami kehidupan yang penuh kemenangan.**

## **12. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan**

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, hanya karena Allah, satu-satunya Penolong dan Pembebas kita, maka kita dapat mengalami kehidupan yang penuh kemenangan.

Dan saat ini, kita hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita dengan mengumpulkan persembahan kita, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus dapat dimasukkan ke dalam kotak yang tersedia, ataupun persembahan yang disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **1 Korintus pasal 15, ayat 58** yang demikian: **“Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyikan lagu pujian **Kidung Jemaat No. 291, bait 1 sampai dengan 5, “Mari Bersyukur Semua”**

- (1) Mari bersyukur semua atas kebajikan Tuhan!  
Kasih perjanjianNya sungguh nyata selamanya.
- (2) Langit bumi ciptaanNya mencerminkan kuasaNya.  
Kasih perjanjianNya sungguh nyata selamanya.
- (3) UmatNya dibebaskanNya untuk hidup bersejaht'ra.  
Kasih perjanjianNya sungguh nyata selamanya.
- (4) Dia yang mengingat kita dalam susah dan derita.  
Kasih perjanjianNya sungguh nyata selamanya.
- (5) Mari bersyukur semua atas kebajikan Tuhan.  
Kasih perjanjianNya sungguh nyata selamanya.

**13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat**

(jemaat duduk)

**14. Liturgos :** “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:....

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

**15. Pendeta : Pelayanan Berkat.**

**16. Liturgos :** “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Pendeta ..... dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Kita akhiri ibadah saat ini dengan tetep setia menanti janjiNya. Dan mari kita akhiri ibadah saat ini dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 406, bait 1 dan 3, “Ya Tuhan Bimbing Aku”**

(1) Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,  
sehingga 'ku selalu bersamaMu.  
Engganlah 'ku melangkah setapak pun,  
'pabila Kau tak ada disampingku.

(3) Dan bila tak kurasa kuasaMu,  
Engkau senantiasa di sampingku.  
Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,  
sehingga 'ku selalu bersamaMu.

**17. Liturgos :** “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu. Tuhan Yesus selalu menjaga dan memberkati.”